



Online: <https://jurnal.fk.uisu.ac.id/index.php/ibnusina>

Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan-Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara

ISSN 1411-9986 (Print) | ISSN 2614-2996 (Online)



Artikel Penelitian

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU PASANGAN USIA SUBUR (PUS) TERHADAP PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI DI KELURAHAN PANDAN WANGI

RELATIONSHIP LEVEL OF KNOWLEDGE AND MOTHER'S ATTITUDE OF FERTILE AGE COUPLE (FAC) TO THE USE OF CONTRACEPTION EQUIPMENT IN PANDAN WANGI VILLAGE

Tika Angraini ^a, Alamsyah Lukito ^b

^aFakultas Kedokteran UISU Medan, Jalan STM Suka Maju Medan

^bFakultas Kedokteran UISU Medan, Jalan STM Suka Maju Medan

Histori Artikel

Diterima:
29 Desember 2022

Revisi:
23 Januari 2022

Terbit:
1 Juli 2022

Kata Kunci

Usia, Jenis Kelamin, Pengetahuan, Sikap, Alat kontrasepsi

Korespondensi

Tel.
082275245854
Email:
tikaangraini07@gmail.com

A B S T R A K

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi ibu pasangan usia subur (PUS) dalam memilih metode kontrasepsi, yaitu biaya dan efek samping. Kurangnya pemahaman ibu PUS terhadap efek samping dari alat kontrasepsi, menyebabkan ibu PUS ragu untuk menggunakan alat kontrasepsi. Selain itu biaya pemasangan alat kontrasepsi juga menjadi pertimbangan ibu PUS dalam pemilihan metode kontrasepsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu PUS terhadap penggunaan alat kontrasepsi di Kelurahan Pandan Wangi Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. Jenis penelitian ini adalah analitik dengan metode *cross-sectional*. Hasil uji *Chi Square* terdapat nilai $p=0,001$ ($p<0,05$). Hal inimenunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuanresponden terhadap penggunaan alat kontrasepsi. Sikap responden terhadap penggunaan alat kontrasepsi memiliki hubungan yang bermakna dengan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$).

A B S T R A C T

There are several factors that influence fertile age couple (FAC) mothers in choosing a contraceptive method, namely costs and side effects. Lack of understanding of FAC mothers on the side effects of contraception, causes FAC mothers to hesitate to use contraceptives. In addition, the cost of installing contraceptives is also a consideration for FAC mothers in choosing a contraceptive method. To determine the relationship between the level of knowledge and attitudes of FAC mothers towards the use of contraceptives in the Pandan Wangi Village, Pandan District, Central Tapanuli Regency. The type of research used is analytic with a cross-sectional study method. The results of the Chi Square test have a value of $p=0.001$ ($p < 0.10$), it shows that there is a significant relationship between the level of knowledge of respondents on the use of contraceptives. Respondents' attitude towards the use of contraceptives had a significant relationship with p value= $0,000$ ($p<0,10$).

PENDAHULUAN

Menurut Huda *et al.*, (2016), tingkat pengetahuan dan sikap yang baik terhadap penggunaan KB, sangat berkaitan dengan perilaku ibu PUS dalam menggunakan alat kontrasepsi. Tingkat pengetahuan yang tinggi diikuti dengan sikap yang mendukung menjadi dasar bagi ibu PUS untuk berperan aktif dalam program KB.¹

Berdasarkan survey awal yang dilakukan terdapat 300 PUS yang menggunakan alat kontrasepsi, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap PUS Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi di Kelurahan Pandan Wangi Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah”

METODE

Penelitian ini bersifat analitik, desain *cross sectional* untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap PUS terhadap penggunaan alat kontrasepsi di Kelurahan Pandan Wangi Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah dengan sampel 75 orang dengan metode *Random Sampling* yang dilakukan dengan kriteria peneliti sendiri dengan uji analisa data *chi square*.

HASIL

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kelurahan Pandan Wangi Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah dengan menggunakan kuesioner yang disebarkeancara langsung.

Tabel 1. Karakteristik Sampel berdasarkan Usia, Jumlah anak, Lama menikah, Pendidikan, Pekerjaan, Kontrasepsi

| Karakteristik | Frekuensi | Persentase (%) |
|--|-----------|----------------|
| Usia | | |
| < 20 tahun | 3 | 3 |
| 20-35 tahun | 51 | 56 |
| > 35 tahun | 20 | 41 |
| Jumlah Anak | | |
| 0 | 4 | 4 |
| 1-2 | 46 | 51 |
| > 2 | 25 | 45 |
| Lama menikah | | |
| 0-9 tahun | 35 | 41 |
| 10-19 tahun | 20 | 40 |
| >19 tahun | 19 | 19 |
| Pendidikan | | |
| Rendah | 4 | 4 |
| Sedang | 50 | 75 |
| Tinggi | 21 | 21 |
| Pekerjaan | | |
| Tidak Bekerja (Ibu Rumah Tangga) | 67 | 82 |
| Bekerja (PNS, guru, pegawai swasta, dll) | 18 | 18 |
| Penggunaan Kontrasepsi | | |
| Ya | 44 | 69 |
| Tidak | 31 | 31 |
| Jenis Kontrasepsi | | |
| Suntik | 16 | 26 |
| Pil | 8 | 8 |
| Implan | 14 | 14 |
| AKDR | 2 | 2 |
| Kondom | 7 | 7 |
| MOW | 12 | 12 |
| Tidak Menggunakan | 21 | 31 |
| Lama Pemakaian | | |
| < 5 tahun | 21 | 39 |
| > 5 tahun | 30 | 30 |
| Tidak Menggunakan | 31 | 31 |
| Informasi Mengenai KB | | |
| Petugas Kesehatan | 54 | 79 |
| Lain-lain (media, keluarga, lingkungan) | 21 | 21 |
| Tingkat Pengetahuan | | |
| Baik | 38 | 63 |
| Kurang | 37 | 37 |
| Sikap | | |
| Baik | 67 | 82 |
| Kurang | 18 | 18 |

Berdasarkan tabel 1 sampel penelitian ini terdiri dari ibu pasangan usia subur mayoritas usia 20-35 tahun sebanyak 51 orang (56%), memiliki anak 1-2 sebanyak 46 orang (51%), dengan lama usia perkawinan antara 0-9 tahun sebanyak 36 orang (41%), yang pendidikan sedang berjumlah 50 orang (75%). Mayoritas ibu pasangan usia subur di Kelurahan Pandan Wangi merupakan ibu rumah tangga ataupun tidak bekerja yaitu sebanyak 67 orang (82%), menggunakan alat kontrasepsi terdapat 45 orang (69%) dengan memakai suntik sebanyak 16 orang (26%), jangka waktu pemakaian alat kontrasepsi >5 tahun sebanyak 30 orang (39%) memiliki informasi mengenai keluarga berencana lebih banyak didapatkan dari petugas kesehatan yaitu sebanyak 54 orang (79%) dengan tingkat pengetahuan responden terhadap KB dan alat kontrasepsi terdapat 38 orang (63%) memiliki pengetahuan yang baik dan sikap baik responden terhadap penggunaan alat kontrasepsi terdapat pada 67 orang (82%).

Tabel 2. Analisis Hubungan antara Riwayat Pendidikan dengan Tingkat Pengetahuan dan Sikap

| Karakteristik | Riwayat pendidikan n(%) | | | Nilai p |
|--------------------|-------------------------|-----------|-----------|---------|
| | Rendah | Sedang | Tinggi | |
| Pengetahuan | | | | |
| Baik | 1 (1,60) | 24 (69,8) | 13 (28,6) | 0,283 |
| Kurang baik | 3 (8,10) | 31 (83,8) | 3 (8,10) | |
| Sikap | | | | |
| Baik | 2 (2,40) | 35 (73,2) | 20 (24,4) | 0,672 |
| Kurang baik | 2 (11,1) | 15 (83,3) | 1 (5,60) | |

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan bermakna antara riwayat pendidikan dengan tingkat pengetahuan maupun sikap responden. Hubungan riwayat pendidikan dengan tingkat

pengetahuan didapati nilai p sebesar 0,283 ($p>0,10$) dan hubungan riwayat pendidikan dengan sikap responden didapati nilai p sebesar 0,672 ($p>0,10$).

Tabel 3. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi

| Karakteristik | Penggunaan Alat Kontrasepsi n(%) | | Nilai p |
|--------------------|----------------------------------|-----------|---------|
| | Ya | Tidak | |
| Pengetahuan | | | |
| Baik | 25 (79,4) | 13 (20,6) | 0,001* |
| Kurang baik | 18 (48,6) | 19 (51,4) | |
| Sikap | | | |
| Baik | 42 (79,8) | 15 (20,2) | 0,000* |
| Kurang baik | 2 (11,1) | 16 (88,9) | |

Berdasarkan tabel 3 hasil uji *Chi Square* terdapat nilai $p=0,001$ ($p<0,005$), hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan responden terhadap penggunaan alat kontrasepsi. Sikap responden terhadap penggunaan alat kontrasepsi memiliki hubungan yang bermakna dengan nilai $p=0,000$ ($p<0,005$).

DISKUSI

Hubungan antara sikap terhadap penggunaan alat kontrasepsi juga memiliki hasil yang bermakna ($p=0,000$). Terdapat 79,8% responden dengan sikap yang baik serta mendukung keluarga berencana menggunakan alat kontrasepsi dan 20,2% responden dengan sikap kurang baik dan tidak mendukung keluarga berencana.

Hasil penelitian ini sejalan juga dengan penelitian Dewiwati, 2020 yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pemakaian alat kontrasepsi mantap dengan nilai $p=0,000$ ($p<0,005$) dan terdapat hubungan yang bermakna antara sikap

dengan pemakaian alat kontrasepsi mantap dengan nilai $p=0.000$ ($p<0,05$) di Langkat. Pengetahuan dan sikap merupakan faktor predisposisi dan menjadi motivasi dalam berperilaku atau bertindak.²

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Arrasyid *et al.*, 2019 yang menyatakan bahwa sikap dengan partisipasi pasangan usia subur dalam program KB memiliki hubungan yang signifikan sehingga sikap berperan penting dalam partisipasi pasangan usia subur atau keikutsertaannya dalam program KB.³

Pengetahuan dan sikap merupakan faktor predisposisi dan menjadi motivasi dalam berperilaku atau bertindak.⁴ Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi sikap, yaitu pengalaman, pengaruh orang lain, media massa, budaya, faktor pendidikan dan agama, serta faktor emosional.⁵

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi sikap, yaitu pengalaman, pengaruh orang lain, media massa, budaya, faktor pendidikan dan agama, serta faktor emosional.⁶

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan bermakna

antara tingkat pengetahuan responden terhadap penggunaan alat kontrasepsi. Sikap responden terhadap penggunaan alat kontrasepsi juga memiliki hubungan yang bermakna.

DAFTAR REFERENSI

1. BKKBN. Kumpulan Materi Dasar Promosi. Published online 2011.
2. BKKBN. Survey Kinerja dan Akuntabilitas Program KKBPK (SKAP) Keluarga 2018. *J Chem Inf Model.* 2019;53(9):1689–1699.
3. Dewi MUK. Buku Ajar Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana Untuk Mahasiswa Bidan. *Jakarta Trans Info Med.* Published online 2013.
4. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku (Edisi 4). *Rineka Cipta.* Published online 2016.
5. Pratiwi AI. Faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan Pasangan Usia Subur (PUS) dengan penggunaan alat kontrasepsi di Desa Alamendah Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung. *J Kebidanan.* 2019;8(1):1–11.
6. Herowati D. Hubungan antara kemampuan reproduksi, kepemilikan anak, tempat tinggal, pendidikan dan status bekerja pada wanita sudah menikah dengan pemakaian kontrasepsi hormonal di Indonesia tahun 2017. *Bul Penelit Sist Kesehat.* 2019;22(2):91–98.